

Bab 6

# PENUTUP

## Bab 6

# PENUTUP

Dari hasil studi dan analisis yang dilakukan terhadap empat wilayah di Provinsi Riau dalam merumuskan strategi kebijakan pembangunan bidang kesehatan yang seharusnya dilaksanakan guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam kaitannya dengan tujuan Millenium Development Goals (MDG's), maka dapat ditarik kesimpulan dan diberikan reko-mendasi sebagai berikut:

### 6.1. Kesimpulan

1. Dari empat wilayah studi angka kematian ibu (per 100 ribu kelahiran hidup) masih di bawah angka nasional, tetapi indikator-indikator keberhasilan pembangunan kesehatan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan ibu masih belum mencapai target yang diinginkan. Antara lain:
  - Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)
  - Cakupan peserta KB aktif (%)
  - Cakupan ibu hamil mendapat 90 Tablet Fe (%)

2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4 (%) sudah mencapai target, namun hanya 27,37% yang benar tentang frekuensi pemeriksaan selama kehamilan, dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan pengetahuan tentang frekwensi pemeriksaan kehamilan antara masyarakat kota dan industri dengan masyarakat nelayan dan pertanian.
3. Sebesar 74,5% sudah benar jenis imunisasi selama kehamilan. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang jenis imunisasi selama kehamilan antara masyarakat pertanian dan pesisir dengan industri dan perkotaan.
4. Sebesar 86,7% responden telah memiliki asumsi yang benar bahwa "selama masa kehamilan boleh mengkonsumsi makanan dari laut (*seafood*)", dengan kata lain masih dijumpai keyakinan masyarakat tentang "ibu hamil tidak boleh mengkonsumsi ikan". Dijumpai perbedaan karakteristik masyarakat pesisir dan darat tentang makanan laut selama kehamilan.
5. Masih dijumpai ibu yang berperilaku tidak sehat selama hamil (merokok).
6. Angka kematian bayi (per 100 ribu kelahiran hidup) masih di bawah angka nasional, namun sebagian data tidak tergambar jumlah angka kelahiran hidup.
7. Masih rendahnya pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terutama pada sasaran bayi dan anak balita.
  - Sebesar 28% menjawab "benar" tentang jenis vitamin yang diberikan pada saat bayi baru lahir, dan 59,3% tidak tahu. Terdapat perbedaan pemahaman dan pengetahuan masyarakat Pertanian dan Pesisir dengan Perkotaan dan Industri.
  - Sebesar 74,6% sudah tahu dan benar menjawab jenis imunisasi pada bayi, sedangkan 75,0% responden telah benar menjawab "imunisasi untuk mencegah TBC yaitu BCG".

- Sebesar 59,7% sudah benar menjawab frekuensi minimal pelayanan kesehatan neonatus ke petugas kesehatan.
  - Cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif masih rendah (76,5%).
8. Kurangnya cakupan Desa/Kelurahan UCI. Imunisasi dasar pada bayi belum optimal untuk semua wilayah studi terutama pada wilayah Pesisir.

## 6.2. Rekomendasi

1. Pembangunan infrastruktur di Provinsi Riau umumnya perlu mendapat perhatian khusus mengingat jangkauan pelayanannya yang masih terbatas serta menghindari terjadinya *backlog* dalam pelayanan infrastruktur, yaitu dalam peningkatan aksesabilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.
2. Selain pembangunan infrastruktur juga diiringi dengan peningkatan program promosi kesehatan masyarakat. Perlunya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan melalui program promosi kesehatan/pemberdayaan masyarakat.
3. Peningkatan anggaran untuk menunjang pemberdayaan masyarakat.
4. Untuk anggaran promosi kesehatan minimal untuk daerah Pertanian dan Pesisir 20% dari total anggaran.
5. Peningkatan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat, terutama masyarakat miskin pedesaan dan terpencil melalui Desa Siaga.